

Perilaku Pencarian Informasi Mahasiswa Melalui Media Sosial Instagram Sebagai Pemenuhan Pengetahuan Tentang Akademik dan Kemahasiswaan

¹Faisal Rahmadi, Agus Rusmana², Rully Khairul Anwar³

^{1,2,3} Perpustakaan dan Sains Informasi, Universitas Padjadjaran

¹ faisal18006@mail.unpad.ac.id

² a.rusmana@unpad.ac.id

³ rkha.fikom@gmail.com

DOI: [10.30742/tb.v6i2.2514](https://doi.org/10.30742/tb.v6i2.2514)

Received: 26-Sept-2022

Revised: 06-Oct-2022

Accepted: 22-Oct-2022

ABSTRACT

Research Purpose. This study aims to determine the behavior of students seeking information through social media as a fulfillment of knowledge about academics and student affairs based on the theoretical model of Carol Kuhlthau, namely the information search process. In this model the information search process is divided into 6 stages, namely the initiation stage, the selection stage, the exploration stage, the preparation stage, the collection stage and the presentation stage. **Methods.** The method used is a quantitative method with a descriptive approach. The population of this researcher is followers of the Instagram account @liscarehimaka as many as 525 and the sampling technique uses simple random sampling which produces a sample of 84 respondents. **Data Analysis.** The data analysis method used is in the form of table analysis and category calculations with interval limit formulas. **Result and Discussion.** The results showed that the stages in searching for student information through social media Instagram as the fulfillment of knowledge about academics and student affairs were in the high category.

Keywords: *Information seeking behavior, knowledge, social media*

ABSTRAK

Tujuan Penelitian. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perilaku pencarian informasi mahasiswa melalui media sosial Instagram sebagai pemenuhan pengetahuan tentang akademik dan kemahasiswaan berdasarkan teori dari Carol Kuhlthau yaitu *information search process*. Pada teori ini proses pencarian informasi dibagi menjadi 6 tahap yaitu tahap inisiasi, tahap seleksi, tahap penjelajahan, tahap penyusunan, tahap pengumpulan dan tahap penyajian. **Metode.** Metode yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah *followers* akun Instagram @liscarehimaka sebanyak 525 dan teknik pengambilan sampel menggunakan *simple random sampling* yang menghasilkan sampel sebanyak 84 responden. **Analisis Data.** Metode analisis data yang digunakan berupa analisis tabel dan perhitungan kategorisasi. **Hasil dan Pembahasan.** Hasil penelitian menunjukkan bahwa tahapan dalam mencari informasi kemahasiswaan melalui media sosial Instagram sebagai pemenuhan pengetahuan tentang akademik dan kemahasiswaan berada pada kategori tinggi.

Kata kunci: *instagram, pengetahuan, proses pencarian informasi*

A. PENDAHULUAN

Pada masa ini manusia tidak bisa terlepas dari adanya informasi. Informasi hadir untuk bisa dimanfaatkan dan mempermudah aktivitas yang dilakukan oleh manusia. Informasi juga dapat menambah tingkat pengetahuan manusia sesuai dengan kebutuhannya. Untuk dapat memenuhi pengetahuannya itu, manusia harus mencari cara untuk mendapatkan informasi untuk menambah pengetahuan yang dibutuhkannya. Cara yang dapat dilakukan oleh manusia adalah dengan melakukan pencarian informasi.

Kegiatan pencarian informasi termasuk ke dalam suatu konsep yang dinamakan perilaku informasi. Perilaku informasi merupakan proses dimana individu mencari informasi dan memanfaatkannya untuk menyelesaikan suatu tujuannya (Yusup & Subekti, 2010). Sekarang ini manusia dapat melakukan pencarian informasi dengan lebih mudah, hal ini akibat dari adanya perkembangan teknologi yang pesat sehingga mengakibatkan munculnya beragam media-media baru yang berguna sebagai sarana memperoleh informasi (Pendit, 2008).

Salah satu media yang dapat dimanfaatkan sebagai sumber pencarian informasi adalah internet. Internet banyak digunakan oleh masyarakat untuk memenuhi kebutuhan informasinya. Masyarakat bisa menemukan jenis-jenis informasi baru yang tersedia dalam berbagai bentuk dan media-media digital. Salah satu media yang lahir untuk memenuhi kebutuhan informasi masyarakat dari berkembangnya internet adalah media sosial. Media sosial dapat digunakan untuk berbagai kegiatan manusia, seperti sarana informasi, media pembelajaran, media rekreasi dan masih banyak lagi (Nasrullah, 2016).

Terdapat banyak jenis media sosial yang lahir dari berkembangnya internet, salah satunya adalah media sosial Instagram. Berdasarkan data dari We Are Sosial per bulan Februari 2022 mengenai peringkat platform media sosial yang sangat di gandrongi oleh penduduk Indonesia, Instagram menduduk peringkat kedua dengan persentase 84,4% dari jumlah populasi Indonesia (Kemp, 2022). Berdasarkan data tersebut Instagram banyak digunakan oleh masyarakat Indonesia terutama generasi muda dalam mencari informasi. Salah satu pengguna yang banyak menggunakan Instagram adalah mahasiswa. Mahasiswa gemar menggunakan media sosial Instagram, karena banyaknya fitur-fitur yang tersedia pada aplikasi Instagram, seperti filter pada foto yang diunggah, siaran langsung, *hashtag* dan masih banyak lagi. Instagram juga sering digunakan mahasiswa untuk mengabadikan momen-momen kegiatan mereka. Selain itu, mahasiswa juga biasanya menggunakan Instagram untuk mencari informasi dalam rangka menambah pengetahuan dan kebutuhan informasinya. Salah satu informasi yang banyak dicari oleh mahasiswa pada media sosial Instagram adalah informasi mengenai kegiatan perkuliahan dan kegiatan kemahasiswaan.

Banyak akun-akun informatif yang sengaja dibuat oleh mahasiswa sebagai sarana promosi informasi dan media informasi yang berguna. Biasanya akun-akun ini dibuat oleh organisasi mahasiswa baik itu tingkat universitas sampai dengan tingkat jurusan. Salah satunya adalah organisasi mahasiswa yang menjadikan Instagram sebagai media informasi untuk mahasiswanya adalah Himaka. Himaka merupakan singkatan dari Himpunan Mahasiswa Ilmu Perpustakaan Universitas

Padjadjaran. Pada awalnya yang dijadikan sebagai media informasi hanya satu yaitu akun Instagram @himakafikomunpad, informasi yang disajikan pada akun ini sangatlah beragam, karena semua departemen yang dinaungi oleh himaka menggunakan akun Instagram @himakafikomunpad sebagai media informasinya. Oleh karena itu pada periode kepengurusan tahun 2021 dibuatlah akun khusus sebagai media informasi mengenai pelayanan kemahasiswaan yang diberi nama @liscarehimaka.

Akun Instagram @liscarehimaka dikelola oleh Departemen Advokasi dan Kesejahteraan Mahasiswa, Himpunan mahasiswa Ilmu Perpustakaan Universitas Padjadjaran. Akun ini berisikan konten-konten informatif berupa foto yang disertai dengan tulisan mengenai alur persuratan, beasiswa, jadwal sidang mahasiswa, wisuda, dan informasi lainnya mengenai perkuliahan. Informasi yang disajikan pada akun ini juga sangat menarik, setiap *postingan* disajikan dengan gambar kreatif sehingga informasi yang disajikan tidak monoton. Walaupun akun ini termasuk baru, namun informasi yang disajikan sudah lengkap dan *up to date* dan juga sangat bermanfaat bagi mahasiswa Prodi Perpustakaan dan Sains Informasi. Mahasiswa bisa mengikuti akun ini untuk mendapatkan informasi seputar kegiatan kemahasiswaan.

Penelitian mengenai pencarian informasi telah dilakukan oleh beberapa peneliti terdahulu, seperti penelitian yang dilakukan Winoto, Indriasari dan Rodiah (2019) Studi Tentang Perilaku Pencarian Informasi Melalui Youtube Channel Travel Vlogger Dikalangan Para Mahasiswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana perilaku pencarian mahasiswa. Perbedaan pada peneliti yang saat ini dengan penelitian terdahulu yaitu terletak pada media dan objek penelitian. Sedangkan tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana perilaku pencarian informasi yang dilakukan oleh *followers* pada akun Instagram @liscarehimaka sebagai pemenuhan pengetahuan tentang akademik dan kemahasiswaan. Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk meneliti mengenai Perilaku pencarian informasi mahasiswa melalui media sosial Instagram sebagai pemenuhan pengetahuan tentang akademik dan kemahasiswaan.

B. TINJAUAN PUSTAKA

1. Perilaku Pencarian Informasi Sebagai Metode Perolehan Pengetahuan

Pencarian informasi terjadi pada saat seseorang membutuhkan suatu informasi, kemudian seseorang tersebut akan mencari cara untuk dapat memenuhi kebutuhan informasinya. Menurut menurut Wilson dalam (Pendit, 2008) perilaku pencarian informasi merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh seseorang dalam mencari informasi yang dibutuhkannya melalui berbagai media, sumber dan sistem informasi.

Perilaku pencarian informasi terjadi karena terdapat suatu alasan seperti kurangnya informasi yang dimiliki, keterbatasan pengetahuan, kurang validnya informasi, atau rasa ingin tahu yang besar sehingga seseorang mencari cari untuk memenuhi kebutuhan informasinya dengan cara melakukan pencarian informasi. Untuk memenuhi kebutuhan akan pengetahuan yang kurang itu, manusia akan mencari informasi melalui berbagai sumber informasi. Oleh karena itu perilaku pencarian informasi bisa menjadi metode untuk memperoleh dan menambah pengetahuan.

2. Teori Proses Pencarian Informasi

Landasan teori yang penulis gunakan ialah teori dari Carol C. Kuhlthau yaitu *Information Search Process Model* pada tahun 1991. Pada teori ini proses pencarian informasi pada mulanya berasal dari adanya keingintahuan atau masalah yang dihadapi oleh mahasiswa sehingga mendorong mahasiswa untuk melakukan pencarian informasi untuk menyelesaikan permasalahannya. Menurut teori dari Kuhlthau dalam melakukan pencarian informasi, seseorang melalui tahap “proses” terlebih dahulu yang menurut teori ini dikatakan sebagai “*Information Search Process*”. Teori ini menerangkan bahwa proses pencarian informasi dimulai dari adanya rasa khawatir terhadap sesuatu yang belum jelas dan belum diketahui sampai pada tahap yang menunjukkan adanya kejelasan dari informasi yang dicari (Prijana et al., 2016). Proses pencarian informasi menurut Kuhlthau memiliki enam tahapan: inisiasi, pemilihan, penjelajahan, penyusunan, pengumpulan, dan penyajian (Kuhlthau et al., 2008).

C. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Menurut Sugiyono (2019) penelitian kuantitatif deskriptif merupakan penelitian yang menggunakan variabel mandiri dan bertujuan untuk menjelaskan, menggambarkan berbagai situasi berdasarkan apa yang terjadi di lapangan. Objek penelitian pada penelitian ini adalah akun Instagram @liscarehimaka yang dikelola oleh Departemen Advokasi dan Kesejahteraan Mahasiswa, Himpunan mahasiswa Ilmu Perpustakaan Universitas Padjadjaran.

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini melalui kuesioner *online* via *google form* yang disebarakan kepada responden yang merupakan *followers* akun Instagram @liscarehimaka sebagai data primer dan ditunjang dengan sumber literatur, jurnal dan bahan pustaka lainnya yang berhubungan dengan perilaku pencarian informasi untuk memperkuat analisis data yang peneliti lakukan sebagai data sekunder.

Populasi dalam penelitian ini adalah *followers* akun Instagram @liscarehimaka pada bulan Juni 2022 yang berjumlah 525 responden. Teknik sampling yang digunakan yaitu *simple random sampling* karena berasumsi bahwa terpilihnya anggota sampel benar-benar secara acak tanpa adanya penilaian tertentu (Arikunto, 2013). Kemudian hasil dari perhitungan jumlah sampel menggunakan rumus dari Slovin yang menghasilkan sampel sebanyak 84 responden.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini terdiri dari satu variabel independen yang direpresentasikan ke dalam 6 sub variabel yaitu tahapan inisiasi, pemilihan, penjelajahan, penyusunan, pengumpulan dan penyajian. Berikut hasil dari analisis deskriptif kategorisasi mengenai 6 tahap proses pencarian informasi yang dilakukan oleh responden.

1. Tahap Inisiasi

Tahap inisiasi merupakan tahap awal pencarian informasi, yang ditandai ketika seseorang sadar akan kurangnya pengetahuan atau informasi yang dimilikinya

sehingga mulai menyadari kebutuhannya akan informasi tertentu. Pada penelitian ini *followers* akun *Instagram @liscarehimaka* dihadapkan pada suatu perasaan ketidakpastian akan pengetahuan akan informasi mengenai kegiatan akademik dan kemahasiswaan. Pemikiran akan dipusatkan untuk merenungkan masalah lalu menghubungkan pengalaman dan pemahaman yang mereka miliki (Prijana et al., 2016).

Pemikiran dipusatkan untuk merenungkan apa yang menjadi alasan dan motivasi seseorang dalam mencari informasi. Selain itu, pada tahap ini *followers* harus mampu merenungkan tujuan awal dari pencarian informasi yang dilakukan. Tindakan yang dilakukan pencari informasi pada tahapan awal ini adalah dimulai dengan mengidentifikasi dan memahami informasi seperti apa yang dibutuhkan dan yang kemudian akan dilakukan pencarian informasi.

Tabel 1. Proses Pencarian Informasi Tahap Inisiasi

No	Kategori	f	%
1	Tinggi	74	88.1
2	Sedang	10	11.9
3	Rendah	0	0
Jumlah		84	100

Tabel 1 menunjukkan data penelitian mengenai perilaku pencarian informasi tahap inisiasi. Berdasarkan data di atas dapat diketahui sebagian besar pilihan jawaban responden berada dalam kategori tinggi yaitu sebanyak 74 responden (88.1%). Hal ini menunjukkan bahwa perilaku pencarian informasi pada tahap inisiasi memiliki kategori tinggi.

2. Tahap Pemilihan

Tahap pemilihan merupakan tahap perilaku pencarian informasi yang kedua, dimana *followers* sudah merasa siap untuk memulai pencarian informasi. *Followers* mulai melakukan pemilihan informasi artinya *followers* mulai mengidentifikasi dan menyeleksi topik umum untuk menentukan topik dan sumber informasi yang tepat. Pada tahap ini, perasaan ketidakpastian masih berlanjut, namun ada rasa optimis dalam diri pencari informasi untuk mulai melakukan proses pencarian informasi.

Dengan adanya pemilihan topik dan informasi maka *followers* akan lebih fokus dalam proses pencarian informasi melalui sumber-sumber informasi yang ada. Setelah ditentukan topik dan informasi membuat pencarian informasi mulai melakukan pencarian informasi secara lebih sistematis. Tindakan yang bisa dilakukan dalam tahap ini adalah menentukan dan memilih jenis informasi seperti apa yang akan dicari pada sumber informasi yang sudah ditentukan sebelumnya.

Tabel 2. Proses Pencarian Informasi Tahap Pemilihan

No	Kategori	f	%
1	Tinggi	80	95.2
2	Sedang	3	3.6
3	Rendah	1	1.2
Jumlah		84	100

Tabel 2 menunjukkan data penelitian mengenai perilaku pencarian informasi tahap pemilihan. Berdasarkan data di atas dapat diketahui hampir seluruh pilihan jawaban responden berada dalam kategori tinggi yaitu sebanyak 80 responden (95.2%). Hal ini menunjukkan bahwa perilaku pencarian informasi pada tahap pemilihan memiliki kategori tinggi, yang berarti responden sudah mulai untuk menentukan, memastikan dan memilih jenis informasi seperti apa yang akan dicari pada akun Instagram @liscarehimaka sebagai sumber informasi.

3. Tahapan Penjelajahan

Tahap penjelajahan merupakan tahap ketiga dalam proses pencarian informasi, dimana *followers* mulai melakukan pencarian informasi dengan intensitas yang tinggi dan dari sumber informasi yang sudah ditentukan secara konsisten dan juga mulai menentukan fokus dari informasi yang terdapat dalam topik umum. Pada tahap ini *followers* mungkin saja mengalami kebingungan dan perasaan yang tidak pasti karena keraguan mulai meningkat. Keraguan ini dapat terjadi karena hasil dari pencarian informasi tidak cocok, tidak konsisten, dan tidak sesuai dengan keinginan dari konsep *followers*.

Pada saat penjelajahan, akan terjadi beberapa kendala yang mungkin dapat menghambat proses pencarian informasi. Kendala tersebut berasal baik dari internal maupun eksternal. Jika berhasil melewati hambatan-hambatan ini yang diikuti dengan meningkatnya intensitas pencarian informasi, *followers* akan dapat menemukan informasi yang dibutuhkannya.

Tabel 3. Proses Pencarian Informasi Tahap Penjelajahan

No	Kategori	f	%
1	Tinggi	47	56.0
2	Sedang	37	44.0
3	Rendah	0	0
Jumlah		84	100%

Tabel 3 menunjukkan data penelitian mengenai perilaku pencarian informasi tahap penjelajahan. Berdasarkan data di atas dapat diketahui hampir setengah dari responden memilih jawaban dalam kategori tinggi yaitu sebanyak 47 responden (56.0%). Hal ini menunjukkan bahwa perilaku pencarian informasi pada tahap penjelajahan memiliki kategori tinggi.

4. Tahap Penyusunan

Tahap penyusunan merupakan tahap yang menentukan atau sebagai titik balik dalam proses pencarian informasi. Pada tahap ini, *followers* akun Instagram @liscarehimaka sudah memahami informasi yang dicari dan melakukan penyusunan secara berfokus terhadap informasi yang sudah didapat secara lebih spesifik berdasarkan kesesuaian dan kejelasan informasi yang dibutuhkan. Dengan begitu, hasil perumusan informasi yang didapat akan sesuai dengan kriteria informasi yang dibutuhkan.

Tabel 4. Proses Pencarian Informasi Tahap Penyusunan

No	Kategori	f	%
1	Tinggi	79	94.0
2	Sedang	5	6.0
3	Rendah	0	0
Jumlah		84	100%

Tabel 4 menunjukkan data penelitian mengenai perilaku pencarian informasi tahap penyusunan. Berdasarkan data di atas dapat diketahui hampir seluruh dari responden berada dalam kategori tinggi yaitu sebanyak 79 responden (94.0%). Hal ini menunjukkan bahwa perilaku pencarian informasi pada tahap penyusunan memiliki kategori tinggi, yang berarti bahwa responden sudah memahami informasi yang sudah dicari dan melakukan penyusunan secara berfokus terhadap informasi yang sudah didapat secara lebih spesifik berdasarkan kesesuaian dan kejelasan informasi yang dibutuhkan.

5. Tahap Pengumpulan

Tahap pengumpulan merupakan tahap dimana *followers* akun Instagram @liscarehimaka mengumpulkan informasi yang sudah ditemukan. Kepercayaan diri dari *followers* akan terus meningkat. Pada tahap ini *followers* mulai mengumpulkan informasi yang telah diperoleh dengan cara mendokumentasikan dan mengulas kembali informasi yang telah didapatkan. Informasi-informasi yang telah dikumpulkan adalah informasi yang sudah dianggap relevan dengan kebutuhan informasi yang dicari.

Tabel 5. Proses Pencarian Informasi Tahap Pengumpulan

No	Kategori	f	%
1	Tinggi	47	56.0
2	Sedang	33	39.3
3	Rendah	4	4.8
Jumlah		84	100%

Tabel 5 menunjukkan data penelitian mengenai perilaku pencarian informasi tahap pengumpulan. Berdasarkan data di atas dapat diketahui hampir setengah dari responden berada dalam kategori tinggi yaitu sebanyak 47 responden (56.0%). Hal

ini menunjukkan bahwa perilaku pencarian informasi pada tahap pengumpulan memiliki kategori tinggi, yang berarti bahwa responden akan mengumpulkan informasi yang sudah didapat dengan melakukan *bookmark* dan *screen capture*, selain itu dilakukan pengecekan kembali informasi yang didapatkan.

6. Tahap Penyajian

Tahap penyajian merupakan puncak dari kegiatan pencarian dan penelusuran informasi. Pada tahap terakhir ini akan berakhir dengan dua kemungkinan yakni merasa puas dengan hasil yang didapatkan karena sesuai dengan keinginan atau kecewa dengan hasil yang didapatkan karena tidak sesuai dengan harapan. Setelah pencarian selesai maka akan muncul pemahaman baru dalam dirinya yang memungkinkan orang untuk membuat sebuah catatan dan menjelaskan informasi yang diperolehnya kepada orang lain.

Pada tahap ini, *followers* akun Instagram @liscarehimaka memeriksa kembali informasi yang telah didapat untuk melihat kesesuaian dengan fokus yang dicari. Informasi-informasi yang telah diperoleh akan diperiksa kembali untuk menentukan apakah informasi tersebut benar-benar relevan dengan yang dicari atau tidak. Terkumpulnya informasi yang benar-benar sesuai dengan fokus akan memberikan kepuasan tersendiri kepada pengguna dalam memenuhi kebutuhan maupun pengetahuan mereka.

Tabel 6. Perilaku Pencarian Informasi Tahap Penyajian

No	Kategori	F	%
1	Tinggi	61	72.6
2	Sedang	23	27.4
3	Rendah	0	0
Jumlah		84	100%

Tabel 6 menunjukkan data penelitian mengenai perilaku pencarian informasi tahap penyusunan. Berdasarkan data di atas dapat diketahui sebagian besar dari responden berada dalam kategori tinggi yaitu sebanyak 61 responden (72.6%). Hal ini menunjukkan bahwa perilaku pencarian informasi pada tahap penyusunan memiliki kategori tinggi, yang berarti bahwa responden dapat mengemukakan kepuasan atas informasi yang didapatkan dan dapat menjelaskan informasi yang didapatkan kepada orang lain.

E. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian mengenai perilaku pencarian informasi mahasiswa melalui media sosial Instagram sebagai pemenuhan pengetahuan tentang akademik dan kemahasiswaan, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Tahap Inisiasi

Pada tahap inisiasi seluruh responden menjawab tahap inisiasi dalam kategori tinggi sehingga dapat diketahui bahwa responden memiliki motivasi dalam melakukan pencarian informasi untuk menjawab suatu permasalahan khususnya mengenai kegiatan akademik dan kemahasiswaan dan responden mulai mengidentifikasi dan memahami informasi yang akan dibutuhkan.

2. Tahap Pemilihan

Pada tahap hampir seluruh responden menjawab tahap pemilihan dalam kategori tinggi sehingga dapat diketahui bahwa responden sudah mulai untuk menentukan, memastikan dan memilih jenis informasi seperti apa yang akan dicari pada akun Instagram @liscarehimaka sebagai sumber informasi.

3. Tahap Penjelajahan

Pada tahap penjelajahan sebagian besar dari responden menjawab tahap penjelajahan dalam kategori tinggi sehingga dapat diketahui bahwa responden melakukan pencarian informasi dengan intensitas yang tinggi. Responden juga secara konsisten menelusuri secara mendalam akun Instagram @liscarehimaka untuk memenuhi pengetahuan dan informasi yang dibutuhkannya.

4. Tahap Penyusunan

Pada tahap penyusunan hampir seluruh responden menjawab tahap penyusunan dalam kategori tinggi sehingga dapat diketahui bahwa responden sudah memahami informasi yang sudah dicari dan melakukan penyusunan secara berfokus terhadap informasi yang sudah didapat secara lebih spesifik berdasarkan kesesuaian dan kejelasan informasi yang dibutuhkan.

5. Tahap Pengumpulan

Pada tahap pengumpulan sebagian besar dari responden menjawab tahap pengumpulan dalam kategori tinggi sehingga dapat diketahui bahwa responden akan mengumpulkan informasi yang sudah didapat dengan melakukan *bookmark* dan *screen capture*, selain itu dilakukan pengecekan kembali informasi yang didapatkan.

6. Tahap Penyajian

Pada tahap penyajian sebagian besar dari responden menjawab tahap penyajian dalam kategori tinggi sehingga dapat diketahui bahwa responden telah selesai melakukan pencarian informasi. Pada tahap ini, responden dapat mengemukakan kepuasan atas informasi yang didapatkan dan dapat menjelaskan informasi yang didapatkan kepada orang lain.

Saran

Diharapkan kepada pihak yang mengelola akun Instagram @liscarehimaka yaitu dikelola oleh Departemen Advokasi dan Kesejahteraan Mahasiswa, agar dapat memposting informasi mengenai kegiatan akademik dan kemahasiswaan secara *real time*. Hal tersebut karena kelebihan Instagram adalah sebagai wadah dalam membagikan informasi secara cepat dan luas, namun akun Instagram @liscarehimaka belum dengan penuh memposting secara *real time* terhadap informasi terkini.

DAFTAR PUSTAKA

- Anjani, D., & Yanto, A. (2019). Perilaku Pencarian Informasi Mahasiswa di Youtube Channel Beauty. *JlPI (Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi)*, 4(2), 150–159.
- Kemp, S. (2022, February 15). *Digital 2022: Indonesia*. Datareportal.Com. <https://datareportal.com/reports/digital-2022-indonesia>
- Kuhlthau, C. C., Heinström, J., & Todd, R. J. (2008). The 'Information Search Process' Revisited: Is The Model Still Useful. *Information Research*, 13(4).

- Nasrullah, R. (2016). *Media Sosial: Perspektif Komunikasi, Budaya, dan Sosioteknologi*. Simbiosis Rekatama Media.
- Pendit, P. L. (2008). *Perpustakaan Digital dari A Sampai Z*. Cita Karya Karsa Mandiri.
- Prijana, Erwina, W., & Winoto, Y. (2016). *MODEL DAN TEORI ILMU PERPUSTAKAAN DAN INFORMASI*. Unpad Press.
- Putri, A. E., Lies, U., Khadijah, S., Novianti, E., & Nugraha, A. (2019). Perilaku Pencarian Informasi Wisatawan Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Informasi Destinasi Wisata Pangandaran. *Tornare - Journal of Sustainable Tourism Research*, 1(1), 7–11.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (27th ed.). Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2013). *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik* (15th ed.). Rineka Cipta.
- Winoto, Y., Indriasari, D., & Rodiah, S. (2019). Studi Tentang Perilaku Pencarian Informasi Melalui Youtube Channel Travel Vlogger Dikalangan Para Mahasiswa. *Publication Library and Information Science*, 3(2), 56–65.
- Yusup, P. M., & Subekti, P. (2010). *Teori dan Praktik Penelusuran Informasi*. Kencana Prenada Media Group.